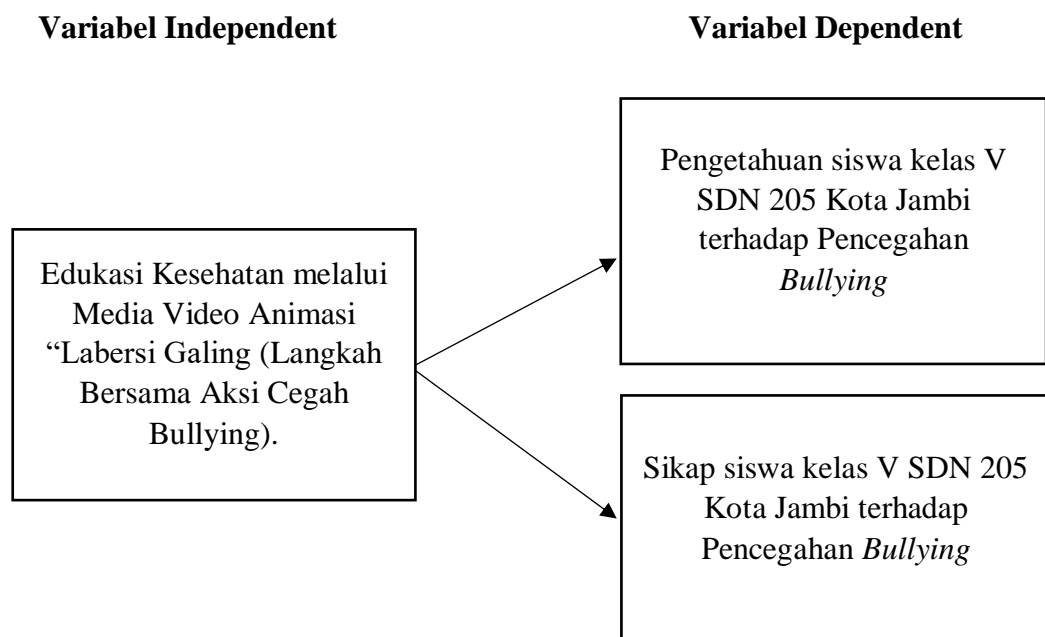


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah struktur yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Kerangka ini harus mampu menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini :



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|---|--|-------------|---|------------|--|
| Edukasi Kesehatan melalui media Video La Bersi Galing (Langkah bersama aksi cegah <i>bullying</i>) | Media video “La Bersi Galing “ yang berisi tentang Pengertian <i>bullying</i> , bentuk-bentuk <i>bullying</i> , faktor terjadinya perilaku <i>bullying</i> , karakteristik pelaku & korban <i>bullying</i> , dampak terjadinya <i>bullying</i> , pencegahan <i>bullying</i> . | Media Video | - | - | - |
| Pengetahuan | Segala sesuatu diketahui oleh responden tentang sebelum dan sesudah pencegahan <i>bullying</i> meliputi : 1. Pengertian <i>bullying</i> 2. Bentuk-bentuk <i>bullying</i> 3. Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i> . 4. Faktor terjadinya perilaku <i>bullying</i> . 5. Dampak terjadinya <i>bullying</i> 6. Upaya Pencegahan <i>bullying</i> | Kuisisioner | Mengisi Kuesioner yang berjumlah 10 Pertanyaan Benar = 1 Salah = 0 | Rasio | Total nilai pengetahuan dalam rentan 0-10. |
| Sikap | Segala sesuatu diketahui oleh responden tentang sebelum dan sesudah pencegahan <i>bullying</i> meliputi : 1. Pengertian <i>bullying</i> 2. Bentuk-bentuk <i>bullying</i> 3. Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i> 4. Faktor terjadinya perilaku <i>bullying</i> . 5. Dampak terjadinya <i>bullying</i> 6. Upaya Pencegahan <i>bullying</i> | Angket | Mengisi Angket yang berjumlah 10 Pernyataan Sikap Positif : SS = 5 S = 4 RR = 3 TS = 2 STS = 1 Sikap Negatif : STS = 5 TS = 4 RR = 3 S = 2 SS = 1 | Rasio | Total Nilai Sikap dengan rentang 10-50 |

C. Hipotesis

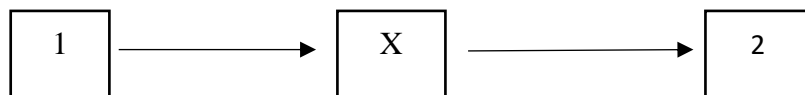
Dari kajian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh edukasi kesehatan melalui media video animasi Labersi Galing (langkah bersama aksi cegah *bullying*) terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SDN 205 Kota Jambi.

H0 : Tidak ada pengaruh edukasi kesehatan melalui media video animasi Labersi Galing (langkah bersama aksi cegah *bullying*) terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SDN 205 Kota Jambi.

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* dengan tujuan utama membandingkan keadaan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi.



Bagan 3. 2 Desain penelitian

Keterangan :

01 : Pre test pengetahuan & sikap siswa kelas V sebelum dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media video animasi La Bersi Galing (Langkah bersama aksi cegah *bullying*).

X : Edukasi Kesehatan menggunakan media video animasi La Bersi Galing (Langkah bersama aksi cegah *bullying*).

02 : Post test pengetahuan & sikap siswa kelas V setelah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan video animasi La Bersi Galing (Langkah bersama aksi cegah *bullying*).

E. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi “Labersi Galing (Langkah bersama aksi cegah *bullying*) terhadap Pengetahuan & Sikap Siswa Kelas V SDN 205 Kota Jambi” di laksanakan pada bulan Februari-Maret 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDN 205, Kenali Besar, Alam Barajo, Kota Jambi, pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan atas dasar setelah dilakukan nya observasi awal di SDN tersebut bahwa masih banyak siswa yang melakukan *bullying* secara verbal dan non verbal serta siswa tidak mengetahui bahwa tindakan tersebut adalah kategori perundungan/*bullying*.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 205 Kota Jambi yang berjumlah 165 siswa.

2. Sampel

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan dengan menggunakan Teknik *Stratified Random sampling* yang teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi beberapa strata atau

kelompok kecil berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah memastikan bahwa setiap subkelompok dari populasi diwakili dalam sampel, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

Dalam stratified random sampling, penarikan sampel acak terstruktur dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing stratum. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sampel. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165(0,01)^2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 1,65}$$

$$n = \frac{165}{2,65}$$

$$n = 62,56$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel yaitu 63, dimana pengambilan sampel dipilih sesuai dengan karakteristik jenis kelamin Siswa/I Kelas V dengan dilakukan secara pengundian.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V dengan alasan siswa yang duduk di kelas V lebih komunikatif dalam berinteraksi, memiliki rasa keingintahuan dan kemampuan belajar yang tinggi, memiliki fleksibilitas dan keberanian untuk mencoba hal baru sehingga memudahkan untuk penelitian dan pengambilan data.

| No. | Kelas | Jumlah Siswa/I | Jumlah Sampel Secara Proporsi | Jumlah Sampel Akhir |
|-----|-------|----------------|-------------------------------|---------------------|
| 1. | V A | 33 | $\frac{33}{165} \times 63$ | 12 |
| 2. | V B | 33 | $\frac{33}{165} \times 63$ | 12 |
| 3. | V C | 34 | $\frac{34}{165} \times 63$ | 13 |
| 4. | V D | 30 | $\frac{30}{165} \times 63$ | 11 |
| 5. | V E | 35 | $\frac{35}{165} \times 63$ | 15 |

G. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan penelitian nantinya. Kuesioner penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, yaitu :

1. Kuesioner karakteristik responden

Lembar kuesioner karakteristik responden berisi pertanyaan tentang identitas responden. Antara lain : nama, usia, dan jenis kelamin.

2. Kuesioner pengetahuan siswa tentang konsep bullying

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa disusun dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban *multiple choice*.

3. Kuesioner sikap siswa tentang konsep bullying

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap siswa disusun dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban Setuju, Sangat Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3. 1 Distribusi butir-butir kuesioner pengetahuan bullying

| No | Komponen | No Pertanyaan | Total |
|-------|---|---------------|-------|
| 1. | Definisi <i>Bullying</i> | 1,5 | 2 |
| 2. | Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> | 8 | 1 |
| 3. | Karakteristik Pelaku & Korban <i>Bullying</i> | 3 | 1 |
| 4. | Faktor terjadinya perilaku <i>Bullying</i> | 2 | 1 |
| 5. | Dampak perilaku <i>Bullying</i> | 4,6,7,9 | 4 |
| 6. | Upaya pencegahan <i>bullying</i> | 10 | 1 |
| Total | | | 10 |

Cara penilaian :

Benar : 1

Skor tertinggi : 10

Salah : 0

Skor terendah : 0

Tabel 3. 2 Distribusi butir-butir kuesioner sikap bullying

| No | Komponen | No Pertanyaan | Total |
|-------|--|---------------|-------|
| 1. | Pernyataan pemahaman mengenai konsep <i>bullying</i> | 1,3,4,6,9 | 5 |
| 2. | Pernyataan mengenai perilaku <i>bullying</i> | 2,5,7,8,10 | 5 |
| Total | | | 10 |

Cara Penilaian :

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert berfungsi sebagai instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap indikator variabel dalam kuesioner yang disediakan. Dalam skala Likert, setiap pertanyaan yang ada dalam alat ukur ini menawarkan serangkaian pilihan, mulai dari tanggapan sangat positif hingga sangat negatif. Nilai skala Likert yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 pengukuran skala likert pernyataan positif

| Pilihan Jawaban | Bobot skor |
|---------------------------|-------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu-Ragu (RR) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Untuk pernyataan positif, penilaian dilakukan bobot skor skala Likert.

Nilai tertinggi : 50

Nilai terendah : 10

Tabel 3. 4 pengukuran skala likert pernyataan negatif

| Pilihan Jawaban | Bobot skor |
|---------------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |
| Tidak Setuju (TS) | 4 |
| Ragu-Ragu (RR) | 3 |
| Setuju (S) | 2 |
| Sangat Setuju (SS) | 1 |

Untuk pernyataan negatif, penilaian dilakukan dengan membalik bobot skor skala Likert.

Nilai tertinggi : 50

Nilai terendah : 10

Penggunaan bobot skor 5 dalam penelitian kuantitatif, seperti pada skala Likert (1–5), memiliki beberapa alasan yang mendasari:

1) Mempermudah Responden

Skor 5 memberikan pilihan yang cukup beragam tanpa membingungkan responden. Rentang ini cukup untuk menangkap berbagai tingkat persetujuan atau pendapat, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".

2) Detail yang Cukup

Skala 5 menciptakan keseimbangan antara detail dan kesederhanaan. Dengan lima pilihan, peneliti dapat menangkap variasi respons yang signifikan tanpa terlalu rumit.

3) Kemudahan Analisis

Rentang skor 5 mudah digunakan dalam analisis statistik, seperti rata-rata, standar deviasi, atau regresi. Rentang ini memberikan distribusi data yang lebih baik untuk analisis deskriptif dan inferensial.

4) Mengurangi Bias Tengah

Pada skala ganjil (seperti 5), terdapat opsi tengah ("netral"), yang memungkinkan responden yang tidak memiliki pendapat jelas untuk memilih tanpa dipaksa ke arah positif atau negatif.

5) Standar Umum

Penggunaan skala 5 sering kali menjadi standar dalam penelitian kuantitatif, sehingga memudahkan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dan meningkatkan validitas eksternal.

6) Efisiensi Waktu

Dengan rentang 5 pilihan, responden dapat memberikan jawaban dengan cepat tanpa merasa terbebani oleh terlalu banyak opsi.

Kemudian, Instrumen dan bahan serta peralatan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Media video animasi
2. Speaker dan alat proyektor
3. Laptop

H. Uji Validasi Ahli

1. Uji Validitas Ahli Media

Media yang digunakan dalam video “Labersi Galing” pada penelitian ini telah melalui proses review oleh ahli bidang media, yaitu Bapak Abdan Saquro, dosen media Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi. Hasil validasi media terlampir sebagai bukti dukungan terhadap kelayakan media tersebut.

2. Uji Validitas Ahli Materi

Materi yang telah dibuat dalam pembuatan proposal “Labersi Galing” pada penelitian ini telah melalui proses review oleh ahli bidang Psikologi, yaitu Ibu Supatmiyati, S.Psi.,M.A, dosen Psikolog Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi. Hasil validasi materi terlampir sebagai bukti dukungan terhadap kelayakan media tersebut.

I. Uji Kuisioner

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan terhadap 15 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS, seluruh 10 butir pertanyaan pengetahuan dan 10 pernyataan sikap dinyatakan valid.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Kuisioner Pengetahuan dan Sikap

| No | Pertanyaan Pengetahuan | r- hitung | Keterangan | Pertanyaan Sikap | r- hitung | Keterangan |
|----|------------------------|--------------|------------|--------------------|--------------|------------|
| 1 | P1 | 0,560 | Valid | P1 | 0,763 | Valid |
| 2 | P2 | 0,624 | Valid | P2 | 0,638 | Valid |
| 3 | P3 | 0,751 | Valid | P3 | 0,836 | Valid |
| 4 | P4 | 0,863 | Valid | P4 | 0,763 | Valid |
| 5 | P5 | 0,639 | Valid | P5 | 0,750 | Valid |
| 6 | P6 | 0,863 | Valid | P6 | 0,841 | Valid |
| 7 | P7 | 0,639 | Valid | P7 | 0,556 | Valid |
| 8 | P8 | 0,624 | Valid | P8 | 0,532 | Valid |
| 9 | P9 | 0,687 | Valid | P9 | 0,574 | Valid |
| 10 | P10 | 0,751 | Valid | P10 | 0,632 | Valid |
| | Reliability | 0,881 | | Reliability | 0,827 | |

Nilai r-hitung > 0,514 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner Pengetahuan dan Sikap telah memenuhi syarat validitas. Nilai 0,514 merupakan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang ($df = n - 2 = 13$). Karena seluruh r-hitung pada setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel tersebut, maka seluruh item dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa instrumen kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Setelah pertanyaan dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap kuisisioner menggunakan metode komputerisasi atau SPSS dengan pendekatan *Alpha Cronbach*. Kuisisioner dianggap reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* (α) $\geq 0,6$.

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|-------------|------------------|--------------|------------|
| Pengetahuan | .881 | 0,60 | Reliabel |
| Sikap | .827 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.6, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,881 untuk kuesioner Pengetahuan dan 0,827 untuk kuesioner Sikap. Nilai ini lebih besar dari batas minimal yang ditetapkan, yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang dimaksud. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut akan memberikan hasil yang relatif stabil apabila digunakan dalam pengukuran berulang.

J. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli yang berasal dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan instrumen kuesioner dengan melakukan pre-test, intervensi, dan post test yang diisi oleh responden. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis lebih lanjut.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari pihak-pihak terkait. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh melalui berbagai jurnal ilmiah, buku, dan data statistik seperti data dari UPTD-PPA Kota Jambi yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji dan di teliti, serta data sekunder berupa data pendukung dari laporan SD 205 Kota Jambi.

2. Prosedur pengambilan data

Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Langkah-langkah dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Prosedur Pengambilan Data

| NO | Prosedur Pengumpulan Data | |
|----|---------------------------|--|
| 1. | Tahap Awal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta Surat Pengantar penelitian dari Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi lalu diberikan ke pihak Direktorat Poltekkes Kemenkes Jambi agar ditanda tangani di proses 2. Mengurus perijinan dan melakukan advokasi dengan kepala sekolah tempat penelitian yaitu SDN 205 Kota Jambi. 3. Memberikan penjelasan kepada <i>enumerator</i> mengenai prosedur pengambilan data penelitian. 4. Pengurusan <i>ethical clarence</i> di Poltekkes Kemenkes jambi. |

| | | |
|---|-------------------|--|
| 2 | Tahap Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian diberikan kuesioner sebelum intervensi (<i>Pre-Test</i>) 2. Subjek penelitian pada intervensi dengan media Video animasi Labersi Galing diberikan edukasi pada Siswa SDN 205 Kota Jambi 3. Subjek penelitian diberikan kuesioner setelah dilakukan intervensi (<i>Post-Test</i>) 4. Menyusun luaran hasil penelitian |
| 3 | Tahap Akhir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Analisis Data 2. Menyusun Hasil dari penelitian |

K. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses *editing* merupakan kegiatan untuk memeriksa dan perbaikan pertanyaan pada kuesioner penelitian.

b. *Coding*

Coding Adalah pemberian kode *numeric* (angka) pada setiap jawaban yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Scoring*

Scoring adalah suatu kegiatan untuk melakukan penentuan jumlah skor. Dalam penelitian ini untuk kuesioner pengetahuan dan perilaku akan mendapatkan skor jika jawaban benar = 1, salah = 0. Dan untuk instrument lembar observasi perilaku akan mendapatkan ya = 1, tidak = 0.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti memasukkan data kedalam tabel sesuai kriteria yang ditentukan

e. *Cleaning data*

Dilakukan untuk memastikan bahwa semua data sudah *entry* dan tidak ada kesalahan dalam memasukkan data tersebut untuk di analisa.

L. Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk memperhatikan distribusi frekuensi dari karakteristik responden, seperti usia, dan jenis kelamin, serta untuk melihat gambaran pengetahuan responden sebelum dan sesudah menerima intervensi melalui media video animasi “Labersi Galing (Langkah bersama aksi cegah *bullying*).

2. Analisa Bivariat

Perhitungan uji statistik menggunakan SPSS. Untuk mengetahui pengaruh dari edukasi kesehatan dengan media edukasi video animasi LaBersi Galing terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *bullying* diuji dengan menggunakan Uji statistik *Paired T-Test* dengan menggunakan program SPSS, dengan menggunakan syarat data berdistribusi normal. Nilai signifikasi dari uji statistic *Paired T-Test*, apabila nilai signifikasi $>0,05$ ($p>0,05$) maka data dalam distribusi normal dan apabila data berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan diganti dengan *Wilcoxon*. Hasil analisis terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan media video animasi

LaBersi Galing terhadap pengetahuan dan sikap, apabila $p \text{ value} < 0,05$ dan tidak efektif apabila $p \text{ value} > 0,05$.

M. Etika Penelitian

Sebagai peneliti sebaiknya harus mengerti etika-etika jalannya penelitian, etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) yaitu:

1. Inform Consent (Lembar Persetujuan)

Inform Consent adalah formulir persetujuan yang menunjukkan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Tujuan dari inform consent adalah agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui potensi dampaknya. Responden akan menandatangani formulir tersebut sebagai tanda persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti akan menjaga privasi dan kerahasiaan hak-hak responden. Nama responden tidak akan dicantumkan pada lembar alat ukur, dan hanya kode yang akan digunakan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dipublikasikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan ini merupakan masalah etika yang berkaitan dengan pemberian jaminan kepada responden bahwa hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya, kecuali data dalam bentuk angka tertentu yang digunakan untuk laporan hasil penelitian.

